

## Pengaruh Media Audio Visual Edukasi Smart (AVES) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Praktik Mahasiswa Kebidanan

Herni Johan<sup>1</sup>, Siti Noorbaya<sup>2</sup>, Siti Saidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam, hernijohan011@gmail.com

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam, Sitinoorbayanaz.y@gmail.com

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mutiara Mahakam, stikesmmsamarinda@gmail.com

### Article Info

Article History

Submitted, 18 Juli 2021

Accepted, 19 September 2021

Published, 30 September 2021

**Keywords:** Audio Visual, Hasil Belajar, Keterampilan, Praktik, Kebidanan

### Abstract

*This research is a quasi-experimental research (quasi-experimental) which aims to determine the effect of using audio-visual media for smart education (AVES) on the learning outcomes of students' basic practice skills in midwifery. The research was conducted at STIKES Mutiara Mahakam Samarinda, DIII Midwifery Study Program. with a population of 282 students. Through purposive sampling technique, the research sample was obtained as many as 53 students, consisting of 25 students of level II.A as the control class and 28 students of level II.B as the experimental class. The control class was given treatment as is usually done by mathematics subject teachers, namely learning using image media. While the experimental class uses audio-visual media. The instrument in this study is a test of learning outcomes consisting of pretest and posttest. The results of the study showed that the average mathematics learning outcomes of students after giving the pretest to the control class was 59.60 and the experimental class was 58.57. While the posttest results showed the average student learning outcomes in the control class was 65.60 and in the experimental class was 75.71. Based on the normality test, the results of the pretest and posttest of students in the control class and the experimental class were normally distributed and homogeneous. The t-test shows the value of sig. (2-tailed) of  $0.024 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, which means that there is a difference in the posttest mean value between the control class and the experimental class. Also obtained the tcount value of 2,329 and ttable (0.05/2;df) of 2,007. Because tcount = 2,329 > ttable = 2,007 then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted which means that there is an effect of using smart audio visual education (AVES) media on the learning outcomes of students' basic skills in midwifery practice.*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual edukasi smart (AVES) terhadap hasil belajar keterampilan dasar praktik mahasiswa kebidanan. Penelitian dilaksanakan di

STIKES Mutiara Mahakam Samarinda Program Studi DIII Kebidanan. dengan populasi sebanyak 282 mahasiswa. Melalui teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel penelitian sebanyak 53 mahasiswa, terdiri dari 25 mahasiswa tingkat II.A sebagai Kelas kontrol dan 28 mahasiswa tingkat II.B sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol diberikan perlakuan sebagaimana yang biasa dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika yakni pembelajaran menggunakan media gambar. Sedangkan kelas eksperimen menggunakan media audio visual. Instrumen dalam penelitian ini yakni berupa tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah pemberian *pretest* pada kelas kontrol sebesar 59,60 dan pada kelas eksperimen sebesar 58,57. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelas kontrol sebesar 65,60 dan pada kelas eksperimen sebesar 75,71. Berdasarkan uji normalitas, hasil *pretest* dan *posttest* mahasiswa pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal dan homogen. Uji-t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,024 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan nilai rerata *posttest* antara kelas control dan kelas eksperimen. Didapatkan pula nilai *t* hitung sebesar 2,329 dan *t* tabel ( $0,05/2;df$ ) sebesar 2,007. Karena *t* hitung=2,329 > *t* tabel=2,007 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual edukasi smart (AVES) terhadap hasil belajar keterampilan dasar praktik mahasiswa kebidanan.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif menuju perubahan ke arah lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan kebidanan sudah ada sejak 1996 dan semakin berkembang di tahun 2008 hingga tahun 2012. Kebidanan adalah satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi-fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya. Tahun 2020 menjadi tahun bersejarah bagi peradaban umat manusia, khususnya dalam bidang Pendidikan. Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) menetapkan wabah virus corona (COVID-19) sebagai Pandemi (Sornsa-ard, 2020). Hal tersebut berakibat pada pembatasan jarak fisik

masyarakat atau *physical distancing*. Di Indonesia sendiri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mewajibkan penyelenggaraan pembelajaran di seluruh satuan pendidikan dilaksanakan Daring Jaringan (Daring) sebagai upaya menanggulangi wabah tersebut (Djumiko, 2020).

Keputusan tersebut tentunya membawa dampak besar terhadap proses pembelajaran, khususnya dalam penyediaan media pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran Daring. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu: media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio visual, media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Wahyu Setyaningrum, 2017).

Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (Putranti, 2016). Apabila dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran maka media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk (Wikipedia).

Media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Zulkifli Rusby, 2017).

Media pembelajaran ialah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Sehingga mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Susanto, & Akmal, 2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya). Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna (Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, 2011).

Pentingnya penggunaan media video, karena dengan penggunaan media video akan mampu mencapai efektivitas proses pembelajaran, mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi menarik. Sebab, tingkat daya serap dan daya ingat (retensi) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan (Wirawan, 2020)

Materi yang ditampilkan secara visual dalam video sangat efektif dalam membantu guru menyampaikan materi yang sifatnya dinamis seperti gerakan motorik tertentu, ekspresi wajah, maupun suasana lingkungan tertentu. Materi- materi tersebut memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal tertentu sehingga akan lebih efektif apabila disajikan melalui pemanfaatan teknologi video (Adliani, & Wahab, 2019).

Berdasarkan observasi di sejumlah program studi kebidanan di Kota Samarinda, Kalimantan Timur, ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti. Diantaranya pembelajarannya masih dominan mendengarkan penjelasan dosen di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku dosen dan buku mahasiswa saja. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, dosen hanya menggunakan Powerpoint sederhana dan banyak melakukan ceramah. Peneliti belum menemui dosen yang menggunakan media video dalam pembelajaran praktik. Hal ini membuat mahasiswa merasa bosan, menunjukkan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pembelajaran, bahkan ada yang asyik bermain sendiri. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Media Audio Visual Edukasi Smart (AVES) terhadap Hasil Belajar.

## Metode

Penelitian ini menggunakan *Pre-test* dan *Post-test control Design*. Dalam rancangan ini ada dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual (Video). Penelitian dilaksanakan di STIKES Mutiara Mahakam Samarinda Program Studi DIII Kebidanan dengan populasi sebanyak 282 mahasiswa. Melalui teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel penelitian sebanyak 53 mahasiswa, terdiri dari 25 siswa tingkat II.A sebagai kelas kontrol dan 28 siswa tingkat II.B sebagai kelas eksperimen. Dalam rancangan ini ada dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual Edukasi Smart (AVES), sedangkan kelas kontrol menggunakan cara biasa yang dilakukan pengajar sebelumnya.

## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Statistik Hasil Pretest dan Posttest Mahasiswa

Statistik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel	28	28	25	25
Skor Ideal	100	100	100	100
Skor tertinggi	90	100	90	100
Skor terendah	30	40	20	40
Rentang Skor	60	60	70	60
Skor rata-rata	58,57	75,71	59,60	65,60
Median	60	75	60	60
Standar deviasi	18,80	16,20	18,14	15,31
Variansi	353,44	262,43	329,00	234,00

Jika hasil *pretest* dan *posttest* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skordan persentase seperti ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Pretest dan Posttest

Interval Skor	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	%	F	%	F	%	F	%
0 – 59	Sangat Rendah	12	42,85%	2	7,14%	10	40%	5	20%
60 – 69	Rendah	6	21,43%	6	21,43%	6	24%	8	32%
70 – 79	Sedang	4	14,29%	6	21,43%	3	12%	5	20%
80 – 89	Tinggi	3	10,71%	5	17,86%	4	16%	5	20%
90– 100	Sangat Tinggi	3	10,71%	9	32,14%	2	8%	2	8%
	Total	28	100%	28	100%	25	100%	25	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan mengerjakan soal *Pretest* dari 25 orang mahasiswa tingkat II.A Prodi DIII Kebidanan STIKES Mutiara Mahakam Samarinda sebagai kelas kontrol dikategorikan sangat rendah yaitu sebesar 59,57. Terdapat 10 mahasiswa atau 40% berada pada kategori sangat rendah, 6 siswa atau 24% berada pada kategori rendah, 3 mahasiswa atau 12% berada pada kategori sedang, 4

mahasiswa atau 16% berada pada kategori tinggi dan 2 mahasiswa atau 8% berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada tingkat II.B sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 28 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, memperoleh skor rata-rata kemampuan mengerjakan soal *Pretest* sebesar 58,57, dimana 12 mahasiswa atau 42,85% berada pada kategori sangat rendah dan 6 mahasiswa atau 21,43% berada pada kategori rendah, 4 mahasiswa atau 14,29% berada pada kategori sedang, 3 mahasiswa atau 10,71% berada pada kategori tinggi dan 3 mahasiswa atau 10,71% berada pada kategori sangat tinggi. Selain itu, pada tingkat II.A sebagai kelas kontrol terdapat 25 orang mahasiswa yang diberikan tes akhir (*posttest*), dengan pencapaian skor rata-rata sebesar 65,60, dimana 5 mahasiswa atau 20% berada pada kategori sangat rendah, sedang dan tinggi, 8 mahasiswa atau 32% berada pada kategori rendah dan 2 mahasiswa lainnya atau 8% berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada tingkat II.B sebagai kelas eksperimen diketahui bahwa dari 28 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian memperoleh skor rata-rata sebesar 75,71. terdapat 2 mahasiswa atau 7,14% berada pada kategori sangat rendah, 6 mahasiswa atau 21,43% berada pada kategori rendah dan sedang, 5 mahasiswa atau 17,86% berada pada kategori tinggi dan 9 mahasiswa atau 32,14% berada pada kategori sangat tinggi.

Adapun skor rata-rata hasil *posttest* siswa tingkat IIA Prodi DIII Kebidanan STIKES Mutiara Mahakam Samarinda adalah 65,60 yang menunjukkan bahwa hasil belajar Keterampilan Dasar Praktik Mahasiswa Kebidanan tersebut berkategori rendah. Sedangkan skor rata-rata hasil *posttest* mahasiswa kelas II.B setelah diajar menggunakan media audio visual edukasi smart (AVES) adalah 75,71%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* mahasiswa tersebut dikategorikan sedang.

Uji statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Adapun hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* yang dilakukan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* Dan *Posttest*

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Mahasiswa	Pretest Eksperimen	.113	28	.200*	.940	28	.112
	Pretest Kontrol	.131	25	.200*	.963	25	.484
	Posttest Eksperimen	.138	28	.185	.942	28	.127
	Posttest Kontrol	.163	25	.086	.946	25	.207

Data pada hasil uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi *Asymp sig.(2-tiled)* menunjukkan angka  $> 0,05$ . Demikian pula sebaliknya data tidak berdistribusi normal jika *Asymp sig.(2-tiled)* menunjukkan angka  $< 0,05$ . Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa baik *pretest* maupun *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan nilai *Asymp sig.(2-tailed)*  $> 0,05$ , sehingga dapat simpulkan bahwa tidak ada deviasi dari normalitas data dan dapat dikategorikan berdistribusi normal. Oleh karena itu analisis selanjutnya menggunakan uji statistik parametric. Adapun hasil uji beda rata-rata nilai *pretest* dilakukan dengan *Independent t-test*, dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Beda Rata-Rata Nilai *Pretest (Independent Samples Test)*

		Levenes 't Test for equality of Varianc es	<i>t-test for equality of Means</i>								
			F	Sig.	t	Df	Sig. (2- Tail ed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
										Lower	Upper
Hasil Belaj ar	<i>Equal Varianc ed asumed</i>	.142	.708	-.202	51	.841	-1.029	5.088	-11.244	9.186	
	<i>Equal Varianc ed non asumed</i>			-.203	50.677	.840	-1.029	5.078	-11.224	9.167	

Berdasarkan hasil uji beda rata-rata *pretest* diperoleh nilai signifikansi uji *Levena* atau uji homogenitas *pretest* sebesar  $0,708 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) diterima yang berarti bahwa nilai *pretest* kelas control dan kelas eksperimen mempunyai variansi yang sama, atau dapat disebut homogen. Sedangkan untuk uji-t, jika dilihat dari *Equal Variances Assumed*, pada kolom *sig. (2-tailed)* menunjukkan angka  $0,841 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan nilai rerata antara kelas control dan kelas eksperimen.

Adapun hasil uji beda rata-rata sampel berpasangan (*Pretest-Posttest*) yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 5 Hasil Uji Beda Rata-rata Sampel Berpasangan (*Pretest-Posttest*)

		Levenes't Test for equality of Variances	<i>t-test for equality of Means</i>							
			Means	Std. Deviation	Std. Means Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2- Tailed)
						Lower	Upper			
Pair 1	<i>Pretest eksperiment Posttest eksperimen</i>		-14.286	15.258	2.883	-20.202	8.369	-4.954	27	.000
Pair 2	<i>Pretest control Posttest control</i>		-5.200	10.456	2.091	-9.516	-.884	-2.487	24	.020

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan “ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen”. Demikian pula output pair 2 diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,020 < 0,05$  maka dapat disimpulkan “ada perbedaan rata-rata hasil belajar mahasiswa untuk Pretest kelas kontrol dengan posttest kelas kontrol”.

Tabel 6. Hasil Uji Beda Rata-Rata Nilai *Posttest (Independent Samples Test)*

		Levenes' t Test for equality of Variances	t-test for equality of Means							
			F	Sig.	t	Df	Sig. (2- Tailed)	Mean Differ- ence	Std. Error Differ- ence	95% Confidence Interval of the Difference
										Lower
Hasil Belajar	<i>Equal Variance assumed</i>	.321	.573	2.329	51	.024	10.114	4.342	1.396	18.832
	<i>Equal Variance non assumed</i>			-.203	50.677	.023	10.114	4.328	1.425	18.804

Berdasarkan nilai signifikansi uji *Levena* atau uji homogenitas posttest sebesar  $0,573 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_0$ ) diterima yang berarti bahwa nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen mempunyai variansi yang sama, atau dapat disebut homogen.

Selanjutnya hasil dari uji-t menggunakan uji *independent test* diketahui bahwa *Equal Variances Assumed*, pada kolom *sig.(2-tailed)* menunjukkan angka  $0,024 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan nilai rata-rata posttest antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Selanjutnya, berdasarkan output diatas diperoleh t-hitung sebesar 2,329 dan t-tabel ( $0,05/2; df$ ) sebesar 2,007. Karena  $t_{hitung} = 2,329 > t_{tabel} = 2,007$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat perbedaan antara kedua kelompok sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual edukasi smart (AVES) terhadap hasil belajar keterampilan dasar praktik mahasiswa kebidanan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh media audio visual edukasi smart (AVES) terhadap hasil belajar mahasiswa dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Muhammad Chusnul Alfasyi (2015) yang melaporkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan nilai rata-rata *post-test* hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen 80,36 lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 76,18. Begitupun dengan hasil penelitian dari Rini Puspitasari, dkk (2015) yang menyatakan bahwa dengan menggunakan media audiovisual pembelajaran lebih menarik sehingga mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut memacu keterampilan kerja ilmiah serta kerjasama dalam kelompok siswa. Hanya saja manajemen waktu harus ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media audio visual edukasi smart (AVES) terhadap hasil belajar keterampilan dasar praktik mahasiswa kebidanan. Dimana, skor rata-rata hasil *posttest* mahasiswa pada kelas kontrol sebesar 65,60% atau berada pada kategori rendah, sedangkan skor rata-rata hasil *posttest* mahasiswa pada kelas eksperimen sebesar 75,71%, atau berada pada kategori sedang.

Diharapkan kepada seluruh pendidik perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan media audio visual guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi ajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar dan keterampilannya. Dalam pembelajaran Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan hakikatnya menggunakan pembelajaran metode eksperimen, saint, namun juga sangat diperlukan media untuk menguatkan materi diharapkan pendidik mampu menggunakan media audio visual sebagai upaya peningkatan hasil belajar dan keterampilan peserta.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dana Kemendikbud RI, Badan Riset dan Inovasi Nasional RI yang telah memerikan dana hibah penelitian dosen pemula, sehingga penellitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah dibuat. Ucapan terimakasih kepada seluruh tim peneliti dan semua pihak yang terlibat seperti LLDIKTI wilayah XI Kalimantan, STIKES Mutiara Mahakam Samarinda, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Mutiara Mahakam Samarinda. Serta ucapan terimakasih kepada pengelola Indonesian Journal of Midwifery. Akhirnya luaran hasil penelitian ini dengan judul “Pengaruh Media Audio Visual Edukasi Smart (AVES) Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Dasar Praktik Mahasiswa Kebidanan” dapat terpublikasi. Semoga hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi dan kebermanfaatan khususnya pendidik dan peserta didik secara umum bagi masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Adliani, S., & Wahab, W. S. A. (2019). Pemanfaatan Video untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II* (Vol. 2, pp. 141-145). FBS Unimed Press.
- Alwi, S. (2017). Problematika guru dalam pengembangan media pembelajaran. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 8(2), 145-167.
- Al Fasyi, M. C. (2015). Pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Ngoto Bantul Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 4(16).
- Damitri, D. E. (2020). Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK TeknikBangunan. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 6(2).
- Djumiko, D., Fauzan, S., & Jailani, M. (2020). Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemic Covid-19. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 56-69.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). *Media pembelajaran manual dan digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 173.
- Nashiruddin, A., & Agus Yudha Prawira Adistana, G. D. E. (2018). Analisis Kelayakan Media Video Tutorial pada Mata Kuliah Menggambar Bangunan Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2/JKPTB/18).
- Puspitasari, R., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. (2015). Pengaruh model pembelajaran Poe (Prediction, Observation and Explanation) disertai media audiovisual terhadap keterampilan kerja ilmiah dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA-Fisika di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(3), 211-218.



- Putranti, N. (2016). Cara Membuat Media Pembelajaran Online Menggunakan Edmodo. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 2(2), 139-147.
- Rusby, Z., Bakhri, B. S., & Rozi, S. (2017). Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Tamu pada Wisma Graha Az-Zahra Pekanbaru. *Al- Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 222-241.
- Setyaningrum, W., & Waryanto, N. H. (2017). Media edutainment segi empat berbasis android: apakah membuat belajar matematika lebih menarik?. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 40-56.
- Sornsard, T., Niramitsantiphong, A., & Liawrungrueang, W. (2020). Management of traumatic spinal fracture in the coronavirus disease 2019 situation. *Asian Spine Journal*, 14(3), 385-387
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya)*.
- Wirawan, A. (2020). Memaksimalkan layanan informasi berbasis media audio visual: suatu upaya meningkatkan minat belajar siswa di SMP. *Jurnal Sipatokkong Bpsdm Sulsel*, 1(2), 148-153